

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR WILAYAH
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
DI PROVINSI JAWA TIMUR
TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi: Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Keuangan Daerah



Oleh:

MARETHA BERLIANANTIYA

S 421308009

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
SURAKARTA**

commit user
2016

ABSTRAK**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN
EKONOMI ANTAR WILAYAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
DI PROVINSI JAWA TIMUR****MARETHA BERLIANANTIYA****S421308009**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pola keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan ekonomi di wilayah Provinsi Jawa Timur tahun 2004-2013 dan mengetahui hubungan dan pola keterkaitan ini dipengaruhi oleh karakteristik wilayah kebijakan pembangunan di Provinsi Jawa Timur tahun 2004-2013.

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Jawa Timur yang meliputi 29 Kabupaten dan 9 Kota terbagi dalam 4 Bakorwil. Penelitian ini menggunakan data sekunder selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis Indeks Williamson untuk mengukur ketimpangan pembangunan, korelasi product moment dan Regresion Curve Estimation.

Hasil penelitian tentang Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kebijakan Pembangunan di Provinsi Jawa Timur adalah (1) Pola hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan cenderung berbentuk U, sehingga hipotesis Kuznets tidak berlaku di Provinsi Jawa Timur, dan nilai korelasi product moment negatif dan tidak signifikan, sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan (2) Pada masing-masing Bakorwil, pola hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan ekonomi terbukti dipengaruhi oleh karakteristik wilayah kebijakan pembangunan di Provinsi Jawa Timur, demikian juga dengan nilai korelasinya.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pembangunan, Hipotesis

Kuznets

commit to user

ABSTRACT***ECONOMIC GROWTH AND INEQUALITY OF ECONOMIC DEVELOPMENT BETWEEN DEVELOPMENT POLICY AREAS IN EAST JAVA*****MARETHA BERLIANANTIYA****S421308009**

This study aimed to know the relationship and the pattern between economic growth and inequality of economic development in East Java at 2004-2013. It is determined by the characteristics of development policy area in East Java at 2004-2013.

This research is carried out in East Java province that contains of 29 regencies and 9 cities. They are divided into 4 Bakorwil. This research uses the secondary data, then analyzed by analysis technique of Williamson Index to measure development inequality, correlation of moment product and Regression Curve Estimation.

The results of this research are (1) the relationship pattern between economic growth and development inequality tends to be "U" so Kuznets hypothesis does not apply in East Java, and the correlation value of product moment does not significant so the relationship economic growth and development inequality cannot be described. (2) In each Bakorwil, the relationship pattern between economic growth and inequality of economic development is influenced by the characteristics of development policy area in East Java province, likewise with its correlation.

Key Words: *Economic Growth, Development Inequality, Kuznets Hypothesis*

commit to user

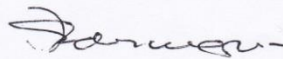
**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR WILAYAH
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun Oleh:

MARETHA BERLIANANTIYA
S421308009

Telah disetujui oleh pembimbing

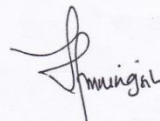
Pembimbing I



Prof. Dr. J.J. Sarungu, M.S

NIP.19510701 198010 1 001

Pembimbing II



Tri Mulvaningsih, SE, M.Si, Ph.D.

NIP. 19790719 200801 2 009

Kepala Program Studi
Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan



Dr. Evi Gravitiani, SE, M.Si

NIP. 19730605 200912 2 001

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR WILAYAH
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

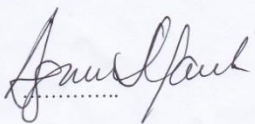
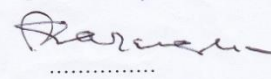
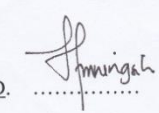
Disusun Oleh:

MARETHA BERLIANANTIYA

S421308009

Telah disetujui oleh Tim Penguji

Pada tanggal: 4 Januari 2016

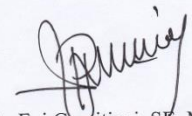
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	<u>Dr. Agustinus Suryantoro, M.Si.</u> NIP. 195 90911 198702 1 001	
Pembimbing Utama	<u>Prof. Dr. J. J. Sarungu, M.S.</u> NIP. 19510701 198010 1 001	
Pembimbing Pendamping	<u>Tri Mulyaningsih, SE, M.Si, Ph.D.</u> NIP. 19790719 200801 2 009	

Mengetahui
Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd.
NIP. 19600727 198702 1 001

Kepala Program Studi
Magister Ekonomi dan Studi
Pembangunan


Dr. Evi Gravitiani, SE, M.Si
NIP. 19730605 200912 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MARETHA BERLIANANTIYA

NIM : S 421308009

Program Studi : Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Keuangan
Daerah

Menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan
jiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Surakarta, Januari 2016


MARETHA BERLIANANTIYA



MOTO

***“Jangan Berhenti Hanya Karena Kamu Lelah Tapi Berhentilah Setelah
Kamu Selesai”***



commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh, S.W.T, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kebijakan Pembangunan di Provinsi Jawa Timur“. Tesis ini ditujukan kepada Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ekonomi Pembangunan pengkhususan Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Keuangan Daerah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis dalam hal kemampuan. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan moril maupun materil untuk penulisan tesis ini.
2. Rektor Universitas Sebelas Maret atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Sebelas Maret.
3. Ketua Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan Ibu.

commit to user

4. Prof. Dr. JJ. Sarungu, MS selaku dosen pembimbing I dan Ibu. Tri Mulyaningsih, SE, M.Si, Ph.D., selaku dosen pembimbing II yang bijaksana dan penuh kesabaran dalam memberikan bantuan dan bimbingan selama proses penulisan tesis ini, sehingga tesis ini dapat selesai.
5. Teman-teman Magister Ekonomi Studi Pembangunan angkatan 2013 Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tesis ini.

Mudah-mudahan segala amal dan kebaikan semua pihak yang mendukung penulisan tesis ini diterima oleh Allah S.W.T sebagai amal jariyah. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan.

Surakarta, January 2016

Maretha Berliantiya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11

commit to user

A. Kajian Teoritis.....	11
1. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	11
2. Pembangunan Ekonomi Daerah	14
3. Ketimpangan Pembangunan	16
4. Hipotesis Kurva U Terbalik Kuznets	20
5. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan	22
B. Penelitian Terkait	23
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Ruang Lingkup Penelitian	32
B. Jenis dan Sumber Data	32
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	39
1. Profil Provinsi Jawa Timur	39
2. Kondisi Geografis Provinsi Jawa Timur	40
a. Geografis.....	40
b. Sumber Daya Alam	41
c. Sumber Daya Manusia	41
d. Ekonomi	43

e. Administrasi	44
1) BAKORWIL I.....	45
2) BAKORWIL II.....	61
3) BAKORWIL III	72
4) BAKORWIL IV	88
B. Analisis Data dan Pembahasan	98
1. Analisis Ketimpangan Pembangunan (Indeks Williamson)	98
2. Korelasi Product Moment	102
3. Pembuktian Hipotesis Kuznets	105
4. Wilayah Kebijakan Pembangunan	117
a. Bakorwil I	117
b. Bakorwil II	118
c. Bakorwil III.....	119
d. Bakorwil IV	120
 BAB V PENUTUP.....	 122
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	123
 DAFTAR PUSTAKA	 124
 LAMPIRAN	 xxi

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Laju PDRB ADHK Provinsi di Pulau Jawa dan Nasional Tahun 2009-2013	3
Tabel 1.2 Tabel Indeks Gini Perbandingan Indeks Gini di Pulau Jawa dan Nasional	4
Tabel 1.3 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Timur ADHK 2000 Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009-2013	5
Tabel 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2013	8
Tabel. 3.1 Tabel interpretasi nilai r	37
Tabel 4.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-provinsi di Pulau Jawa Tahun 2009-2013	43
Tabel. 4.2 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2013 (%)	44
Tabel. 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Menurut Lapangan Usaha Kota Madiun Tahun 2009-2013 (%)	46
Tabel. 4.4 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Menurut Lapangan Usaha Kab. Madiun	

Tahun 2009-2013 (%)	48
Tabel.4.5 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab Magetan	
Tahun 2009-2013 (%)	49
Tabel.4.6 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Ngawi	
Tahun 2009-2013 (%)	51
Tabel 4.7 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Ponorogo	
Tahun 2009-2013 (%)	53
Tabel 4.8 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Trenggalek	
Tahun 2009-2013 (%)	54
Tabel 4.9 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Tulungagung	
Tahun 2009-2013 (%)	56
Tabel 4.10 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Pacitan	
Tahun 2009-2013 (%)	57
Tabel 4.11 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Blitar	
Tahun 2009-2013 (%)	58
Tabel 4.12 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	

commit to user

Menurut Lapangan Usaha Kota Blitar	
Tahun 2009-2013 (%)	60
Tabel 4.13 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Nganjuk	
Tahun 2009-2013 (%)	61
Tabel 4.14 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Bojonegoro	
Tahun 2009-2013 (%)	63
Tabel 4.15 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Lamongan	
Tahun 2009-2013 (%)	64
Tabel 4.16 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Tuban	
Tahun 2009-2013 (%)	65
Tabel 4.17 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Jombang	
Tahun 2009-2013 (%)	66
Tabel 4.18 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kota Mojokerto	
Tahun 2009-2013 (%)	68
Tabel 4.19 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Mojokerto	
Tahun 2009-2013 (%)	69

commit to user

Tabel 4.20 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kota. Kediri	
Tahun 2009-2013 (%)	70
Tabel 4.21 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Kediri	
Tahun 2009-2013 (%)	72
Tabel 4.22 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kota Malang	74
Tabel 4.23 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab Malang	75
Tabel 4.24 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kota Batu.....	77
Tabel 4.25 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kota Pasuruan	78
Tabel 4.26 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Pasuruan.....	79
Tabel 4.27 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Probolinggo	80
Tabel 4.28 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kota Probolinggo	82
Tabel 4. 29 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Lumajang	83
Tabel 4. 30 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	

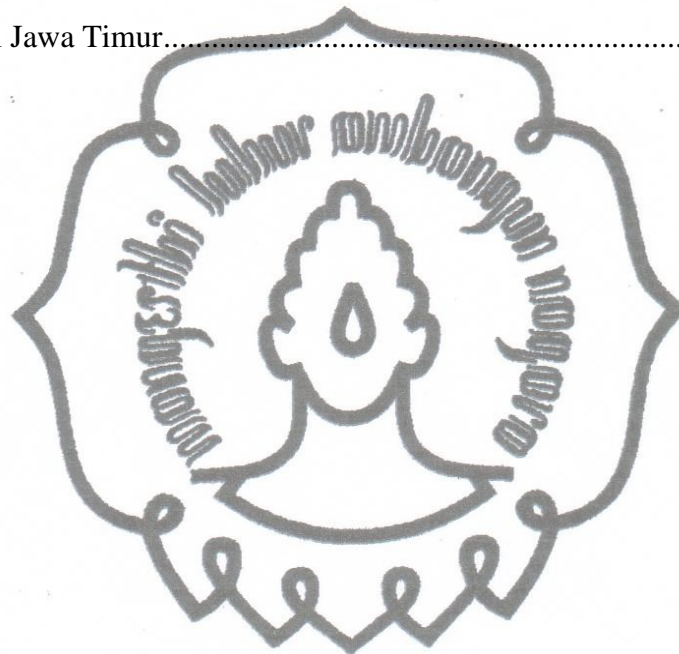
commit to user

Menurut Lapangan Usaha Kab. Jember	84
Tabel 4. 31 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Banyuwangi	85
Tabel 4. 32 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Situbondo	86
Tabel 4. 33 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Bondowoso	88
Tabel 4. 34 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Pamekasan	89
Tabel 4. 35 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Bangkalan	90
Tabel 4. 36 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Sampang	92
Tabel 4. 37 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Sumenep	93
Tabel 4. 38 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kota Surabaya	94
Tabel 4. 39 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Gresik	96
Tabel 4. 40 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2000	
Menurut Lapangan Usaha Kab. Sidoarjo	97
Tabel 4.41 Perhitungan Indeks Williamson antar Bakorwil	
dan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013	99

commit to user

Tabel 4.42 Nilai korelasi *Product Moment Pearson*
Antara Pertumbuhan ekonomi dengan (IW)
di Provinsi Jawa Timur dan Antar Bakorwil 103

Tabel 4.43 Pertumbuhan PDRB Perkapita dan
Indeks Williamson AntarBakorwil
dan Provinsi Jawa Timur..... 106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Hipotesis Kuznets.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Timur.....	41
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013.....	42
Gambar 4.3 Grafik Indeks Williamson di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013.....	99
Gambar 4.4 Grafik Indeks Williamson Bakorwil I, II, III dan IV di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013.....	101
Gambar 4.5 Grafik PDRB Perkapita dan Indeks Williamson Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013.....	106
Gambar 4.6 Kurva Hubungan antara Indeks Williamson dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013.....	107
Gambar 4.7 Grafik PDRB Perkapita dan Indeks Williamson Bakorwil I di Provinsi Jawa Timur.....	109
Gambar 4.8 Kurva Hubungan antara Indeks Williamson dan PDRB Perkapita di Bakorwil I.....	109
Gambar 4.9 Grafik PDRB Perkapita dan Indeks Williamson Bakorwil II di Provinsi Jawa Timur <i>commit to user</i> Tahun 2004-2013.....	111

Gambar 4.10 Kurva Hubungan antara PDRB Perkapita dan Indeks Williamson Bakorwil II di Provinsi Jawa Timur 2004-2013 111

Gambar 4.11 Grafik PDRB Perkapita dan Indeks Williamson Bakorwil III di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013 113

Gambar 4.12 Kurva Hubungan antara PDRB Perkapita dan Indeks Williamson Bakorwil III di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013 113

Gambar 4.13 Grafik PDRB Perkapita dan Indeks Williamson Bakorwil IV di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013 115

Gambar 4.14 Kurva Hubungan antara PDRB Perkapita dan Indeks Williamson Bakorwil IV di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2013 116

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

1. PDRB ADHK 2000 Kab/ Kota di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2004-2013
2. Jumlah Penduduk menurut kab/kota di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2004-2013
3. PDRB Perkapita ADHK Kab/ Kota di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2004-2013
4. Laju Pertumbuhan ekonomi ADHK di Provinsi Jawa Timur (%)
Tahun 2004-2013
5. Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2004-2013
6. Pertumbuhan Ekonomi Antar Bakorwil di Provinsi Jawa Timur
Tahun 2004-2013
7. PDRB Perkapita Antar Bakorwil di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-
2013
8. Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa
Timur Tahun 2004-2013
9. Pertumbuhan Ekonomi di Bakorwil I, II, III, IV di Provinsi Jawa
Timur 2004-2013.
10. Pertumbuhan PDRB Perkapita di Bakorwil I, II, III, dan IV
Tahun 2004-2013

commit to user

LAMPIRAN B

1. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004
2. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005
3. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006
4. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007
5. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008
6. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009
7. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010
8. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011
9. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012
10. Perhitungan Indeks Williamson Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013
11. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004
12. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005
13. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006
14. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007
15. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008
16. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009

commit to user

17. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur

Tahun 2010

18. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur

Tahun 2011

19. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur

Tahun 2012

20. Perhitungan Indeks Williamson Antar Bakorwil Di Provinsi Jawa Timur

Tahun 2013

LAMPIRAN C Korelasi Product Moment

